

Hubungan Iklim Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo

Hubungan Iklim Sekolah Dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di Ma Negeri Sidoarjo

Arief Hidayatullah

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : Ariefhidayatullah2905@gmail.com

Dr.Karwanto, S.Ag., M.Pd

Dosen jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya

e-mail : karin_haidar@yahoo.com

Abstrak

Motivasi berprestasi sangat dibutuhkan oleh siswa agar dapat berprestasi. Salah satu faktor terpenting untuk menumbuhkan motivasi tersebut adalah iklim sekolah yang baik dan memenuhi kebutuhan rasa aman bagi siswa. Selain itu, juga dibutuhkan sarana prasarana sekolah yang baik agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 308 siswa yang didapat melalui teknik sampling *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen, data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

Dari hasil analisis data menggunakan uji korelasi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,458 dan koefisien determinasi sebesar $0,458^2 = 0,268$, yang berarti bahwa variabel independen yaitu iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa sebesar 26,8 %. Hasil analisis data di atas diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi warga sekolah, khususnya di MA Negeri Sidoarjo untuk senantiasa mengoptimalkan motivasi berprestasi siswa dengan meningkatkan iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah dalam proses kegiatan pembelajaran di tiap kelas.

Kata kunci: *Iklim Sekolah, Sarana Prasarana Sekolah, dan Motivasi Berprestasi Siswa*

Abstract

Achievement motivation is needed by students in order to excel. One of the most important factors for motivation is a good school climate and meet the needs of security for students. Moreover, it also takes a good school infrastructure in order to support the learning process in schools. Therefore, this study aims to measure the relationship between school climate and school infrastructure to student achievement motivation in MA State Sidoarjo.

This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The sample in this study amounted to 308 students obtained through proportionate stratified random sampling technique sampling, which is a technique that is used when the population have a member that is not homogeneous and stratified proportional. The data collection techniques used in this study was a questionnaire or questionnaires. To test the hypothesis of a relationship between two independent variables with the dependent variable, the data obtained were analyzed using product moment correlation test and multiple correlation.

From the analysis of data using multiple correlation test, the value of the correlation coefficient (R) of 0.458 and a coefficient of determination of $0,458^2 = 0.268$, which means that the independent variables are school climate and school infrastructure related to student achievement motivation by 26.8%. The results of the analysis of the above data is expected to be information and advice for residents of the school, especially in the MA State Sidoarjo to continuously optimize student achievement motivation to improve school climate and school infrastructure in the process of learning in each class.

Keywords: *School Climate, School Infrastructure and Student Achievement Motivation*

Hubungan Iklim Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu hal penting yang hendaknya dikedepankan oleh semua sekolah yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Sebab, prestasi belajar siswa dapat menjadi tolak ukur bibit-bibit unggul Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu negara.

Menurut Inayah, Martono, dan Sawiji (2013: 1) prestasi belajar dapat diidentikkan dengan usaha belajar dari siswa. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut. Peningkatan usaha belajar dari siswa-siswa di Indonesia hendaknya didukung penuh oleh pemerintah demi persaingan yang akan dihadapi oleh bangsa ini. Sinergi pemerintah dengan semua sekolah yang ada di Indonesia sangat dibutuhkan.

Indonesia sendiri akan menghadapi persaingan ketat dalam *Asean Economic Community* (AEC) dengan anggota *Association of South East Asian Nation* (ASEAN) lainnya pada tahun 2015 ini. Seperti yang dilansir oleh *kompasiana.com* pada 2014.

Jika Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia kalah dengan negara lainnya, maka bukan tidak mungkin Indonesia berperan pasif dan menjadi pangsa pasar negara-negara lain di Asia tenggara. Kemudian yang riskan adalah Indonesia semakin menjadi pekerja di negara sendiri, dan menjadi produsen Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam bidang pekerjaan yang tidak strategis untuk negara lain.

Oleh karena itu, perlu kiranya bagi siswa untuk mendapatkan motivasi agar tumbuh jiwa kompetitif dan giat berprestasi. Santrock (2009:243) dalam bukunya menjelaskan proses-proses yang memengaruhi motivasi belajar atau berprestasi siswa, yang salah satunya adalah motivasi ekstrinsik-intrinsik. Secara keseluruhan, terdapat kesimpulan yang kuat bahwa strategi yang bijaksana adalah menciptakan lingkungan ataupun iklim yang kuat sehingga mendorong siswa untuk termotivasi secara intrinsik.

Tentunya dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah iklim di sekolah itu sendiri. Iklim yang kondusif bagi siswa nantinya dapat mendorong motivasi siswa untuk berprestasi, begitu pula sebaliknya.

Selain iklim sekolah yang kondusif, sarana prasarana hendaknya juga diperhatikan untuk menunjang proses belajar-mengajar di sekolah. Syaiful Bahri (Inayah, Martono, Sawiji: 2013: 4) menyebutkan bahwa yang dimaksud sarana prasarana atau fasilitas belajar adalah segala kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Ini dapat berupa benda-benda ataupun uang.

Penting bagi penelitian ini untuk mencari dan mendalami aspek ataupun faktor-faktor di atas pada

sekolah yang berhasil mencetak siswa-siswa berprestasi.

Di Sidoarjo sendiri terdapat sekolah yang akhir-akhir ini berperan aktif dalam mencetak siswa-siswa berprestasi. Sekolah tersebut adalah Madrasah Aliyah Negeri (MA Negeri) Sidoarjo. Hampir setiap tahun sekolah tersebut menjadi juara lomba *marching band* tingkat lokal dan nasional. Website resmi MA Negeri Sidoarjo merilis beberapa kejuaraan yang dimenangkan oleh sekolah sebagai berikut: (1) Juara 1 Olimpiade mata pelajaran ekonomi dan kompetisi sains Madrasah tingkat MA Se-Jawa Timur. (2) Juara 1 Lomba debat sosial antar SMA/MA tingkat nasional dalam pentas seni Asca C2 Part III. (3) Terbaik 1 pertolongan pertama *youth red cross competitions* II, dan lain sebagainya. (sumber : waka kesiswaan MA Negeri Sidoarjo)

B. Fokus Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo?
2. Apakah terdapat hubungan antara sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo?
3. Apakah terdapat hubungan antara iklim Sekolah dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan anatara iklim sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui hubungan antara iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (korelasional). Penelitian korelasi merupakan penelitian hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji korelasi product moment dan uji korelasi ganda (*multiple correlation*). Korelasi ganda merupakan salah satu bentuk terapan dari uji korelasi dimana suatu nilai yang menunjukkan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri

Hubungan Iklim Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo

Sidoarjo beralamatkan Jalan Jenggolo Belakang Stadion No.2 Kabupaten Sidoarjo. Peneliti melakukan penelitian di mulai pada bulan Mei 2015 hingga April 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik atau alat pengumpulan data, sebagai pendukung dalam proses pencarian dan penggalian data penelitian. Berikut uraian tentang gambaran teknik atau alat pengumpul data yang digunakan:

1. Angket

Pada penelitian ini peneliti memberikan angket (kuesioner) yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo. Sasaran dalam penelitian ini adalah para peserta didik.

D. Uji Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas dari instrument dalam penelitian ini di gunakan rumus *Product Moment*. Menghitung antara skor masing-masing item dengan skor total sesuai rumus *product moment* dengan rumus dasar.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

N = jumlah responden

E. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dalam menentukan reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha cronbach* karena menurut Cronbach (Azwar, 2006:78) reliabilitas yang menggunakan rumus *spearman Brown* hanya akan menghasilkan estimasi reliabilitas yang cermat apabila belahan-belahan tes yang diperoleh dapat memenuhi asumsi paralel. Jika tidak yakin bahwa asumsi tersebut terpenuhi, maka koefisien *alpha cronbach* dapat digunakan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r11 : Reliabilitas instrument
- K : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum ab^2$: Jumlah varians butir
- σ^2 : Varian total

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Persyaratan untuk korelasi *product moment*

a. Uji normalitas data

Menurut Santosa (2005:231) uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *kolmogorof smirnov* dengan program *SPSS for windows version 21,0* bertujuan untuk mengetahui asumsi kenormalan tercapai atau tidak, Kriteria pengujian pada teknik ini dapat dilihat P_{hitung} yang diperoleh dari (2tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal. Sebaliknya jika P_{hitung} yang diperoleh dari (2tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Santoso (2005:224) linieritas mempunyai maksud bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas ni digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Asumsi linieritas dapat diketahui linier antara variabel bebas dan terikat apabila sudah diketahui nilai *deviation from linierity* dari uji F. Ika nilai *deviation from linierity* tidak signifikan dari tingkat kesalahan yakni 5% atau (sig > 0,05) maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat adalah linier. Dan sebaliknya nilai *deviation from linierity* (sig < 0,05) maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji korelasi *product moment*

Sugiyono (2012:228) korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio. Dalam penelitian ini analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan program SPSS, analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel lingkungan kerja (X1) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) dan variabel motivasi kerja pegawai (X2) dengan produktivitas kerja pegawai (Y).

Adapun rumus *product moment* tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum X)^2][N\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- rx_y : Koefisien korelasi tiap butir soal
- N : Banyaknya anggota kelompok sampel
- $\sum X$: Jumlah skor tiap butir soal
- $\sum Y$: Jumlah skor total antara dua belahan instrument

Hubungan Iklim Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo

$\sum XY$: Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

b. Uji korelasi ganda (*multiple correlate*)

Sugiyono (2013:215) menyatakan bahwa Korelasi Ganda yaitu untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. dengan begitu peneliti menggunakan analisis korelasi Ganda dengan dibantu program *SPSS for windows version 21,0* untuk menguji pengaruh iklim sekolah (X1) dan sarana prasarana sekolah (X2) dengan motivasi berprestasi siswa (Y) MA Negeri Sidoarjo. Riduwan (2013:238) mengatakan, setelah hasil dari korelasi ditemukan langkah selanjutnya yaitu menghitung korelasi ganda (R),

Berikut adalah rumus uji Korelasi Ganda (*Multiple Correlate*):

$$R_{yx_1x_2} = \frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 rx_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}$$

Keterangan :

$R_{y. x_1x_2}$ = korelasi ganda antara variabel X1 dan variabel X2 secara bersama – sama dengan variabel Y

$ry x_1$ = korelasi antara X1 dengan Y

$ry x_2$ = korelasi antara X2 dengan Y

$r x_1x_2$ = korelasi antara X1 dengan X2

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

1. Iklim Sekolah di MA Negeri Sidoarjo.

Deskripsi data variabel Iklim Sekolah di MA Negeri Sidoarjo diperoleh melalui metode penyebaran angket atau instrumen penelitian kepada 308 siswa. Berdasarkan hasil penyebaran angket atau instrumen penelitian dan analisis data Iklim Sekolah di MA Negeri Sidoarjo meliputi lima kategori skor yaitu dilihat dari persentase jawaban responden, siswa dengan menjawab dengan skor 1 menunjukkan tidak pernah sebanyak 8,9% skor 2 menunjukkan jarang setuju sebanyak 13,3% skor 3 menunjukkan kadang-kadang sebanyak 26,7% skor 4 menunjukkan sering sebanyak 26,5% dan skor 5 menunjukkan selalu sebanyak 24,6%. dari hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab skor tiga yakni sebesar 26,7%.

2. Sarana Prasarana Sekolah di MA Negeri Sidoarjo.

Deskripsi data variabel Sarana Prasarana Sekolah di MA Negeri Sidoarjo diperoleh melalui metode penyebaran angket atau instrumen penelitian kepada 308 siswa. Berdasarkan hasil penyebaran angket atau instrumen penelitian dan analisis data Sarana Prasarana Sekolah di MA Negeri Sidoarjo meliputi lima kategori skor yaitu dilihat dari persentase jawaban responden, siswa dengan menjawab dengan skor 1 menunjukkan tidak pernah sebanyak 6,8% skor 2 menunjukkan jarang sebanyak 11,8% skor 3

menunjukkan kadang-kadang sebanyak 25,1% skor 4 menunjukkan sering sebanyak 23,9% dan skor 5 menunjukkan selalu sebanyak 32,4%. dari hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab skor lima sebesar 32,4%..

3. Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo

Deskripsi data variabel Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo diperoleh melalui metode penyebaran angket atau instrumen penelitian kepada 308 siswa. Berdasarkan hasil penyebaran angket atau instrumen penelitian dan analisis data Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo meliputi lima kategori skor yaitu dilihat dari persentase jawaban responden, siswa dengan menjawab dengan skor 1 menunjukkan tidak pernah sebanyak 6,0% skor 2 menunjukkan jarang sebanyak 5,6% skor 3 menunjukkan kadang-kadang sebanyak 25,3% skor 4 menunjukkan sering sebanyak 31,0% dan skor 5 menunjukkan selalu sebanyak 32,1%. dari hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung menjawab skor lima sebesar 32,1%.

Dalam uji persyaratan uji normalitas menunjukkan bahwa berdasarkan tabel uji *Kolmogorov Smirnov* bahwa nilai *asym.sig* untuk variabel iklim sekolah adalah $0,200 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan untuk variabel sarana prasarana adalah $0,078 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan untuk variabel motivasi berprestasi siswa adalah $0,061 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dapat diambil kesimpulan bahwa data memenuhi uji normalitas karena nilai *asym.sig (2 tailed)* $\geq 0,05$.

Selanjutnya dalam uji persyaratan uji linieritas menunjukkan bahwa :

1. Hubungan antara variabel Iklim Sekolah dengan Variabel Motivasi Berprestasi Siswa (X₁-Y), Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0,459, sehingga hubungan antara variabel iklim sekolah dengan variabel motivasi berprestasi siswa (X₁-Y) dapat dinyatakan linier dan memenuhi asumsi linieritas yaitu $0,459 > 0,05$.

2. Hubungan antara variabel Sarana Prasarana Sekolah dengan variabel Motivasi Berprestasi Siswa (X₂-Y), dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0,843, sehingga hubungan antara variabel sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi siswa (X₂-Y) dapat dinyatakan linier dan memenuhi asumsi linieritas yaitu $0,843 > 0,05$.

Dalam uji hipotesis menggunakan uji korelasi Dari tabel hasil korelasi *product moment* variabel Iklim Sekolah (X₁) dengan variabel Motivasi Berprestasi Siswa (Y) nilai signifikannya adalah 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai

Hubungan Iklim Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di MA Negeri Sidoarjo

α 0,05 dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{11} diterima itu artinya iklim sekolah (X_1) berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa (Y).

Dalam uji hipotesis menggunakan uji korelasi Dari tabel hasil korelasi *product moment* variabel Sarana Prasarana Sekolah (X_2) dengan Variabel Motivasi Berprestasi Siswa (Y) nilai signifikannya adalah 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{12} diterima itu artinya sarana prasarana sekolah (X_2) berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa (Y). Karena angka probabilitas adalah 0,000 maka semua variabel memang secara nyata berkorelasi.

Selanjutnya dalam hasil uji korelasi ganda (*multiple correlation*), Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi berprestasi siswa terjawab menggunakan analisis korelasi ganda dengan mencari R dengan *model summary* dengan tingkat korelasinya sebesar 0,458. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Iklim sekolah (X_1), dan sarana prasarana sekolah (X_2) berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa (Y) di MA Negeri Sidoarjo yang artinya H_0 3 ditolak dan H_1 3 diterima.

Ditemukan korelasi positif dan signifikan antara Iklim sekolah (X_1), dan sarana prasarana sekolah (X_2) berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa (Y) sebesar 0,458, hal itu berarti koefisien determinasinya adalah $0,458^2 = 0,268$. Hal ini mempunyai arti bahwa hubungan semua variabel bebas (*independent*) yaitu Iklim sekolah (X_1), dan sarana prasarana sekolah (X_2) berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa (Y) adalah sebesar 0,268. Jadi variabel Iklim sekolah (X_1), dan sarana prasarana sekolah (X_2) berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa (Y) sebesar 26,8%.

PENUTUP

A. Simpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil korelasi ganda (X_1 dan X_2 dengan Y) dengan tingkat korelasi yaitu 0,488 yang berarti hubungan yang sedang antara iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan begitu hubungan iklim sekolah dan sarana prasarana sekolah bersama-sama berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa di MA Negeri Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi 10. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khoirunnisa. 2014. Sekilas tentang AEC (*online*). <http://ekbis.sindonews.com/read/2013/04/18/34/739536/hatta-aec-berbeda-dengan-uni-eropa>. diakses pada tanggal 08 April 2015 pukul 21.05 WIB.

Ridaul Inayah, Trisna Marton & Hery Sawiji. (2012). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. Vol.1 No.1 (2013).

Riduwan, 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Santosa & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Santrock, John W. 2009. *Psikologi Edisi 3* (diterjemahkan oleh Diana Angelica). Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.